

**ANALISIS MOBILITAS MAHASISWA
ASAL LAMPUNG KE KOTA SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata
I pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

RISTA ASY SYIFA

E100150040

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS MOBILITAS MAHASISWA
ASAL LAMPUNG KE KOTA SURAKARTA
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RISTA ASY SYIFA

E100150040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Priyono', with a horizontal line drawn underneath it.

Drs. Priyono, M.Si

NIK.331

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS MOBILITAS MAHASISWA
ASAL LAMPUNG KE KOTA SURAKARTA

OLEH :
RISTA ASY SYIFA
E100150040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 6 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

Drs. Priyono, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
Dra. Umrotun, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
Choirul Amin S.Si ., M.M
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Drs. Yuli Priyana, M.Si

NIK .573

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Februari 2019

Penulis



RISTA ASY SYIFA

E100150040

ANALISIS MOBILITAS MAHASISWA ASAL LAMPUNG KE KOTA SURAKARTA

Abstrak

Masyarakat modern yang mulai mengerti akan pentingnya pendidikan bagi masa depan membuat arus mobilitas semakin meningkat. Aktivitas mobilitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam hal pendidikan ini mencari kualitas pendidikan yang lebih baik dari daerah asalnya dengan pertimbangan lainnya seperti biaya hidup dan suasana perkotaan daerah tujuan yang dapat menunjang perkembangan dalam mencari ilmu di daerah tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menganalisis karakteristik mahasiswa asal Lampung yang melakukan mobilitas ke Kota Surakarta 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan mobilitas ke Kota Surakarta. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah survey dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan non-probability yaitu purposive sampling dengan objek mahasiswa asal Lampung yang berkuliah di Kota Surakarta dengan sampel populasi mahasiswa asal Lampung yang berkuliah di UNS dan UMS. Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik pelaku mobilitas dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin dan usia, daerah asal, bahasa yang digunakan sehari-hari, latar belakang ekonomi keluarga serta alasan paling besar memilih UNS dan UMS sebagai kampus yang dituju karena akreditasi Universitas yang baik dapat mempengaruhi mobilitas seseorang sementara faktor daerah asal dan daerah tujuan yang paling dominan seorang mahasiswa asal Lampung melakukan mobilitas adalah faktor biaya hidup yang sangat berbeda, faktor penghalang yang paling besar dirasakan oleh mahasiswa adalah perbedaan kultur budaya terutama dalam segi bahasa dan pengaruh orang tua masih menjadi faktor individu yang terbesar dikarenakan mahasiswa masih sangat bergantung pada orang tua terutama dalam segi biaya hidup dan biaya kuliah.

Kata Kunci : Mobilitas Mahasiswa, Mobilitas Sirkuler, Karakteristik mahasiswa, Faktor-faktor yang mempengaruhi

Abstract

Modern society, which understand more concerning the importance of education for future causing increasingly mobility. Mobility activity performed by university students aimed to find education quality, which is better than those in their hometown by considering other aspects such as life cost and urban condition of the destination, which support development of knowledge there. The study aimed to : 1) analyze the characteristics of students coming from Lampung mobilizing to Surakarta 2) analyze factors influencing students to mobilize to Surakarta. Method of collecting data was survey for sample taken by non-probability of purposive sampling. The sample was students coming from Lampung who were studying in Surakarta, which were in UNS and UMS. The result of the study showed that the characteristics of mobility performer was influenced by gender

and age, hometown, daily language, economy background of the family and the biggest reason for choosing UNS and UMS as the intended campus is because good University accreditation can affect one's mobility while the most dominant factor from the origin and destination areas of a student from Lampung doing mobility is a very different cost factor of living. While the most dominant factor of the hometown and the destination of the students coming from Lampung to mobile were education quality, life cost, and the very different condition. The greatest restricting factors felt by students was the different culture, especially language and parents' influence that becomes the biggest individual factor caused by the dependence of students on parents in case of life cost and tuition fee.

Keywords : students mobility, circular mobility, students characteristics, influencing factor

1. PENDAHULUAN

Mobilitas di dalam ilmu demografi terdapat 3 macam, pertama mobilitas fisik (mobilitas geografis) merupakan berpindahnya penduduk dari satu tempat ke tempat lain, kedua mobilitas sosial dimana mereka yang bersangkutan berganti status atau pekerjaan karena terdapatnya kenaikan atau penurunan atas status dibandingkan dengan semula. Ketiga yaitu mobilitas psikis mereka yang bersangkutan mengalami perubahan psikis (Mantra,1981 dalam Octavia, 2018)

Faktor dominan penduduk dalam melakukan mobilitas yaitu dikarenakan motif perekonomian untuk menaikkan taraf kehidupan, akan tetapi ada faktor lain yang menarik untuk dikaji dalam mobilitas penduduk ini yaitu dikarenakan motif pendidikan, dimana yang melakukan mobilitas ini adalah penduduk yang memiliki keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan sehingga melakukan mobilitas ke daerah tujuan. Faktor-faktor pendukung memilih perguruan tinggi diluar daerah atau diluar pulau antara lain dikarenakan kualitas perguruan tingginya, suasana daerah tujuan migrasi, hingga biaya hidup di daerah tujuan lebih murah dibanding daerah asal.

Perbedaan antara Lampung dengan Kota Surakarta yang cukup signifikan dalam segi budaya, pembangunan baik pembangunan fisik maupun sosial serta kualitas tata wilayah yang jauh dan kualitas pendidikan yang berbeda inilah yang membuat mahasiswa memilih kota Surakarta sebagai kota tujuan pendidikannya dibanding untuk tinggal di Lampung.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey. Dalam penelitian ini populasi yang akan di analisis adalah mahasiswa asal provinsi Lampung yang berkuliah di kota Surakarta. Sampel populasi yang dipilih yaitu mahasiswa yang berkuliah di Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan di dua universitas yang ada di Surakarta yaitu Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan 2 cara yaitu metode survey dan metode wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik pelaku mobilitas dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin dan usia, daerah asal, bahasa yang digunakan sehari-hari serta latar belakang ekonomi keluarga dapat mempengaruhi mobilitas seseorang sementara faktor daerah asal dan daerah tujuan yang paling dominan seorang mahasiswa asal Lampung melakukan mobilitas adalah kualitas pendidikan, biaya hidup serta suasana kota yang sangat berbeda, faktor penghalang yang paling besar dirasakan oleh mahasiswa adalah perbedaan kultur budaya terutama dalam segi bahasa dan pengaruh orang tua masih menjadi faktor individu yang terbesar dikarenakan mahasiswa masih sangat bergantung pada orang tua terutama dalam segi biaya hidup dan biaya kuliah.

3.1 Karakteristik Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Umur

No.	Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase
1.	18-19	23	30 %
2.	20-21	31	41 %
3.	22-23	18	24 %
4.	>23	4	5 %
	Jumlah	76	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil survey di atas jumlah mahasiswa usia 20-21 tahun mendominasi pelaku mobilitas, hal ini dikarenakan usia ini adalah usia dewasa dimana pelaku mobilitas telah dapat menentukan sendiri pilihan terbaik untuk masa depannya termasuk masalah pendidikan yaitu masalah pemilihan wilayah pendidikan yang baik sesuai dengan *passion* yang dimiliki oleh pelaku mobilitas.

Tabel 2. Karakteristik Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Perempuan	47	62 %
2.	Laki-laki	29	38 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Mobilitas yang dilakukan oleh penduduk biasanya dikarenakan oleh faktor ekonomi sehingga kaum laki-laki lebih banyak melakukan mobilitas, namun pada penelitian obyek yang dikaji adalah mahasiswa, sehingga kaum perempuan lebih banyak karena kaum perempuan rasa ingin tahunya lebih tinggi serta ingin mencoba hal baru dan keluar dari zona nyaman yang selama ini dirasakan.

3.2 Karakteristik Daerah Asal

Tabel 3. Karakteristik Daerah Asal

No.	Daerah Asal	Frekuensi	Persentase
1.	Bandar Lampung	9	12 %
2.	Metro	10	13 %
3.	Lampung Barat	3	4 %
4.	Lampung Selatan	3	4 %
5.	Lampung Tengah	11	14 %
6.	Lampung Timur	17	22 %
7.	Lampung Utara	3	4 %
8.	Mesuji	0	0 %
9.	Pesawaran	1	1 %
10.	Pesisir Barat	0	0 %
11.	Pringsewu	5	7 %
12.	Tanggamus	3	4 %
13.	Tulang Bawang	4	5 %
14.	Tulang Bawang Barat	2	3 %
15.	Way Kanan	5	7 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil survey kabupaten lampung timur mendominasi paling banyak mahasiswa yang melakukan mobilitas, hal ini berkaitan dengan wilayah kabupaten lampung timur sendiri yang tidak memiliki universitas sehingga sudah dipastikan bahwa penduduk yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi harus melakukan mobilitas baik hanya di dalam provinsi atau ke luar provinsi lampung.

3.3 Karakteristik Frekuensi Kepulangan

Tabel 4. Karakteristik Frekuensi Kepulangan

No	Frekuensi kepulangan	Frekuensi	Persentase
1.	1 bulan	0	0 %
2.	3 bulan	0	0 %
3.	Setiap akhir semester	56	74 %
4.	1 tahun	16	21 %
5.	Lainnya	4	5 %
	Jumlah	76	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Faktor jarak dan biaya transportasi yang cukup mahal menyebabkan mahasiswa banyak yang pulang setiap akhir semester atau 1 tahun sebanyak 2x, hal ini bisa menghemat pengeluaran serta waktu bertemu keluarga di daerah asal yang lumayan banyak dikarenakan setiap akhir semester selalu diiringi dengan liburan semester yang lamanya bisa mencapai 1-2 bulan. Sehingga waktu untuk berkumpul dengan keluarga sangat cukup.

3.4 Karakteristik Bahasa

Tabel 5. Karakteristik Bahasa

No.	Bahasa yang digunakan	Frekuensi	Persentase
1.	Bahasa Indonesia	46	60 %
2.	Bahasa Jawa	2	3 %
3.	Campuran Keduanya	28	37 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Mengenai bahasa jawa agar mempermudah dalam berkomunikasi dengan temannya. Dapat di tarik kesimpulan bahwa sudah secara otomatis

ketika melakukan mobilitas ke daerah yang berbeda budaya akan membuat pelaku mobilitas ini belajar akan budaya yang baru di daerah tujuan termasuk dalam segi bahasa sehari-hari.

3.5 Pekerjaan Orangtua

Tabel 6. Pekerjaan Orangtua

No.	Jenis pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	PNS	41	54 %
2.	Wiraswasta	14	18 %
3.	Petani	12	16 %
4.	Pedagang	5	7 %
5.	Lainnya	4	5 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor pendukung mahasiswa dalam melakukan mobilitas, karena biaya hidup serta biaya kuliah mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Sehingga dapat dilihat jika PNS lebih mendominasi pekerjaan orangtua karena gaji yang diterima tetap dan memiliki tunjangan anak untuk bersekolah, sehingga para orang tua yang bekerja sebagai PNS berani mengkuliahkan anaknya ke luar daerah yang memiliki kualitas pendidikan lebih baik dari daerah asalnya.

3.6 Alasan memilih perguruan tinggi UNS dan UMS

Tabel 7. Alasan memilih perguruan tinggi UNS dan UMS

No.	Alasan memilih UNS & UMS	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak lulus SNMPTN/SBMPTN	21	28 %
2.	Pilihan pertama tujuan kuliah	13	17 %
3.	Akreditasi Universitas	34	44 %
4.	Disuruh orang tua	5	7 %
5.	Lainnya	3	4 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Akreditasi atau peringkat Universitas masih menjadi alasan mahasiswa melakukan mobilitas, hal ini dikarenakan akreditasi akan berdampak terhadap masa depan mahasiswa dalam mencari pekerjaan sehingga mahasiswa benar-benar memilih Universitas yang memiliki

akreditasi baik, sementara Universitas di Surakarta tepatnya UNS dan UMS telah terakreditasi baik dan masuk ke dalam ranking menurut Kemristekdikti sehingga hal ini langsung menjadi alasan memilih UNS dan UMS.

3.7 Karakteristik Program Studi

Tabel 8. Karakteristik Program Studi

No.	Pilihan Prodi	Frekuensi	Persentase
1.	Sesuai	67	88 %
2.	Tidak sesuai	9	12 %
	Jumlah	76	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Mahasiswa memilih Universitas yang memiliki akreditasi baik juga didukung oleh program studi yang diinginkan memiliki akreditasi baik, sehingga bukan suatu keterpaksaan ketika mahasiswa melakukan mobilitas ke Kota Surakarta karena program studi yang dipilih telah sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa begitupun ketika di Lampung tidak ada program studi yang diinginkan mahasiswa akan mencari Universitas yang terdapat program studi yang sesuai.

3.8 Faktor Daerah Asal

3.1.1 Kualitas Pendidikan Daerah Asal

Tabel 9. Kualitas pendidikan di Lampung

No.	Kualitas Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	37	49 %
2.	Biasa	26	34 %
3.	Kurang Baik	13	17 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Banyak faktor yang membuat para mahasiswa pelaku mobilitas ini memilih kualitas perguruan tinggi di Lampung baik, salah satunya adalah tidak di terima di universitas yang ada di Lampung yang menganggap bahwa universitas di Lampung ini sudah baik sehingga dipilih sebagai pilihan perguruan tinggi yang pertama kali dipilih, tetapi tidak diterima baik SNMPTN ataupun SBMPTN.

3.1.2 Biaya Hidup Daerah Asal

Tabel 10. Biaya Hidup di Lampung

No.	Biaya Hidup	Frekuensi	Persentase
1.	Murah	2	3 %
2.	Biasa	33	43 %
3.	Mahal	41	54 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Faktor perbedaan pulau antara lampung yang terletak di sumatera dengan Surakarta yang terletak di pulau jawa ini membuat biaya hidup di lampung menurut para pelaku mobilitas yang berkuliah di jawa terbilang mahal,

3.1.3 Kondisi dan Suasana Daerah Asal

Tabel 11. Kondisi dan Suasana di Lampung

No.	Suasana Daerah Asal	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat nyaman	26	34 %
2.	Nyaman	40	53 %
3.	Kurang nyaman	10	13 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Hampir sebagian responden memilih nyaman dan sangat nyaman mengenai suasana dan kondisi daerah asal, hal ini dikarenakan sudah lama tinggal di lampung tentunya telah memiliki banyak teman di lampung, sudah biasa beradaptasi dengan suasana dan kondisi serta kultur budaya di lampung serta tentunya karena faktor dekat dengan keluarga dan saudara menjadikan mahasiswa lebih nyaman tinggal di daerah asal ini.

3.9 Faktor Daerah Tujuan

3.9.1 Kualitas Pendidikan Daerah tujuan

Tabel 12. Kualitas pendidikan di Surakarta

No.	Kualitas Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	67	88 %
2.	Biasa	9	12 %
3.	Kurang Baik	0	0 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Kualitas pendidikan di kota surakarta menurut hampir seluruh responden penelitian ini adalah memilih baik, sehingga atas alasan kualitas pendidikan yang baik inilah mahasiswa asal lampung melakukan mobilitas ke kota surakarta.

3.9.2 Biaya Hidup Daerah tujuan

Tabel 13. Biaya Hidup di Surakarta

No.	Biaya Hidup	Frekuensi	Persentase
1.	Murah	61	80 %
2.	Biasa	15	20 %
3.	Mahal	0	0 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Biaya hidup yang murah menjadi salah satu faktor daya tarik daerah tujuan selain faktor pendidikan. Kota solo memang terkenal dengan biaya hidup yang murah, selain makanan yang beragam dan murah juga pakaian yang sering menjadi konsumsi para mahasiswa terutama kaum perempuan.

3.9.3 Kondisi dan Suasana Daerah tujuan

Tabel 14. Kondisi dan Suasana di Lampung

No.	Suasana Daerah Asal	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat nyaman	23	30 %
2.	Nyaman	48	63 %
3.	Kurang nyaman	5	7 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Suasana di daerah tujuan yang dirasakan oleh pelaku mobilitas adalah sangat nyaman dan nyaman karena suasana yang kondusif dapat membuat para mahasiswa ini focus dalam studinya.

3.9.4 Alasan Memilih Daerah Tujuan

Tabel 15. Alasan memilih kota Surakarta

No.	Alasan memilih daerah tujuan	Frekuensi	Persentase
1.	Pendidikan	40	53 %
2.	Biaya hidup	7	9 %
3.	Keluarga/saudara	5	6%
4.	Mencari pengalaman	16	21%
5.	Suasana kota	8	11%
	Jumlah	76	100 %

Sumber : Data Primer, 2018

Faktor utama mahasiswa memilih surakarta sebagai daerah tujuan mobilitas adalah untuk melanjutkan pendidikan yang kualitasnya di rasa jauh lebih baik dari daerah asal pelaku mobilitas, sementara beberapa responden memilih untuk mencari pengalaman hal ini dikarenakan ketika dekat dengan orang tua semua keinginan akan di turuti oleh orang tua sementara ketika merantau jauh dari orang tua bahkan keluarga bisa belajar untuk mandiri dan mengatur keuangan sendiri sehingga hal tersebut dapat menjadi bekal untuk kehidupan kedepannya.

3.10 Faktor Rintangan

Tabel 16. Hambatan di daerah tujuan

No	Hambatan di Surakarta	Frekuensi	Persentase
1.	Biaya hidup	12	16 %
2.	Budaya (bahasa)	35	46%
3.	Alat transportasi	4	5%
4.	Jarak	25	33%
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Hambatan terbesar yang dirasakan oleh pelaku mobilitas asal Lampung adalah perbedaan budaya yaitu dalam segi bahasa yang digunakan sehari-hari, sementara bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga pelaku mobilitas dituntut untuk beradaptasi dalam segi bahasa di kota Surakarta.

3.10 Faktor Individu

3.10.1 Sumber Informasi

Tabel 17. Sumber Informasi

No.	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
1.	Orangtua	34	45 %
2.	Saudara/kerabat	11	14 %
3.	Teman	22	29 %
4.	Media massa	9	12 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Sumber informasi kota tujuan atau Kota Surakarta banyak yang berasal dari orang tua, hal ini dikarenakan orang tua masih berperan penting dalam pengambilan keputusan pelaku mobilitas

3.10.2 Peran Orangtua

Tabel 18. Peran orang tua dalam pengambilan keputusan kuliah
di Kota Surakarta

No	Peran orang tua	Frekuensi	Persentase
1	Ada peran Orangtua	70	92 %
2	Tidak ada peran Orangtua	6	8 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Hal ini dapat membuktikan bahwa peran orang tua yang besar dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi di Surakarta sangat mendominasi, ini di karenakan orang tua masih bertanggung jawab penuh akan kehidupan mahasiswa

3.10.3 Sanak Saudara

Tabel 19. Sanak Saudara Yang tinggal di Surakarta

No.	Memiliki saudara yang tinggal di Solo	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	33	43 %
2.	Tidak	43	57 %
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Sumber informasi oleh saudara yang tinggal di daerah tujuan mobilitas merupakan salah satu karakteristik pelaku mobilitas menurut Revenstain, hal ini juga tercermin pada penelitian ini cukup banyak pelaku mobilitas yang memiliki saudara di kota Surakarta, sehingga hal ini menjadi salah satu sumber informasi apakah daerah tujuan baik atau buruk untuk dijadikan tujuan mobilitas terutama dalam segi pendidikannya

3.10.4 Perbedaan antara kota Surakarta dan Provinsi Lampung

Tabel 20. perbedaan signifikan kedua wilayah

No.	Perbedaan lampung dan Surakarta	Frekuensi	Persentase
1.	Suasana kota	15	20%
2.	Biaya hidup	15	20%
3.	Budaya masyarakat	44	57%
4.	Lainnya	2	3%
	Jumlah	76	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel di atas perbedaan signifikan dari ke dua wilayah adalah dalam segi kultur budaya masyarakatnya seperti perbedaan bahasa yang digunakan sehari-hari serta tingkat keramahan masyarakatnya sebanyak 57%. Kemudian biaya hidup yang terlampaui sangat berbeda, hal ini telah dijabarkan pada bagian faktor daerah asal dan daerah tujuan dengan persentase responden yang memilih sebesar 20%. Perbedaan lokasi antara Lampung dan Surakarta menjadikan biaya hidup di kedua wilayah ini juga jauh berbeda. Suasana kota pun menjadikan salah satu perbedaan yang signifikan yaitu seimbang antara biaya hidup sebesar 20%.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) Karakteristik mahasiswa yang melakukan mobilitas ke kota Surakarta untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi antara lain :
 - a. Mahasiswa berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dibanding laki-laki dengan rentang usia 20-21 tahun.

- b. Mahasiswa berasal dari 15 kota/kabupaten di provinsi lampung dengan kabupaten mahasiswa asal lampung yang melakukan mobilitas ke kota surakarta paling banyak berasal dari lampung timur.
 - c. Frekuensi kepulangan ke daerah asal paling sering dilakukan oleh mahasiswa setiap akhir semester atau musim liburan kuliah.
 - d. Mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa campuran (Indonesia-jawa) sebagai bahasa sehari-hari namun lebih banyak menggunakan bahasa indonesia karena merupakan bahasa nasional.
 - e. Pekerjaan orang tua mahasiswa di dominasi hampir PNS (Pegawai Negri Sipil)
 - f. Alasan mahasiswa memilih UNS dan UMS dikarenakan kualitas Universitas di daerah tujuan baik
 - g. Pemilihan program studi telah sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa
- 2) Ada 4 faktor yang mempengaruhi mahasiswa asal lampung melakukan mobilitas ke kota surakarta antara lain :
- a. Faktor daerah asal yang mendorong mahasiswa melakukan mobilitas adalah biaya hidup yang terbilang cukup mahal.
 - b. Faktor daerah tujuan yang kualitas pendidikannya jauh lebih baik dari daerah asal, biaya hidup yang murah serta suasana dan kondisi lingkungan yang nyaman membuat mahasiswa memilih kota surakarta sebagai daerah tujuan untuk melakukan mobilitas.
 - c. Faktor penghambat yang paling dirasakan oleh mahasiswa asal lampung yang kuliah di surakarta adalah kultur budaya dalam artian bahasa yang digunakan sehari-hari berbeda sehingga mahasiswa perlu beradaptasi.
 - d. Faktor individu yang paling dominan masih dikarenakan oleh orang tua, karena mahasiswa masih bergantung hampir sepenuhnya kepada orang tua terutama dalam segi biaya kuliah maupun biaya hidup.

4.2 Saran

- 1) Pemerintah Provinsi Lampung terkhusus Dinas Pendidikan yang mengatur peraturan mengenai sistem pendidikan di Provinsi Lampung harus mulai mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Lampung agar mahasiswa khususnya asal Lampung memiliki minat yang besar untuk meneruskan pendidikan tingginya di Lampung.
- 2) Biaya hidup yang terbilang cukup mahal di Lampung membuat mahasiswa memilih Pulau Jawa sebagai tujuan mobilitas, dengan adanya Jalan Tol Trans Sumatera yang sudah akan mulai beroperasi di harapkan dapat menaikan perekonomian masyarakat Lampung dan biaya hidup dapat lebih rendah dari sebelumnya di karenakan aksesibilitas yang sudah mulai bagus.
- 3) Tingkat kriminalitas yang terbilang cukup tinggi di Lampung yang beralasan motif ekonomi dapat dengan cepat diatasi dengan kerjasama antara pemerintah terkait dengan masyarakat sehingga suasana kota atau daerah tempat berkuliah dapat nyaman dan aman ditinggali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. (2017). Pengertian Geografi Penduduk. [online]. Dari <http://arief-pedia.blogspot.com/2015/07/pengertian-geografi-penduduk.html>. [30 Agustus 2018].
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. (2017). *Provinsi Lampung Dalam Angka Tahun 2017*. Lampung.
- Badan Pusat Statistik Surakarta. (2017). *Surakarta Dalam Angka Tahun 2017*. Surakarta.
- Departemen Kesehatan Provinsi Lampung. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2015*. Lampung
- Effendi, S. & Tukiran. (2012). *Metode Peneltian Survei*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Erlando. A. (2014). Analisis Terhadap Migran Sirkuler Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah*. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

- Handriawan, Budi. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Mobilitas Non-Permanen menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negri Semarang.
- Ismarani, Dian. (2016). Beda Antara Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politkenik dan Akademik. [online]. Dari <https://www.youthmanual.com/post/review/apa-sih-beda-antara-universitas-institut-sekolah-tinggi-politeknik-dan-akademi>. [6 Februari 2019]
- Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). *Profil Perguruan Tinggi*. [online]. Dari forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi. [30 Agustus 2018].
- Lee, Everest. 2000. Suatu Teori Migrasi. Terjemahan dari Hans Daeng. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM Yogyakarta.
- Naim, M. (2013). *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Lulut. (2014). Pengertian Geografi Lengkap Menurut Para Ahli(Bintarto, SEMLOK IGI, dll). [online]. Dari <http://klikgeografi.blogspot.com/2014/12/pengertian-geografi-lengkap.html>. [28 Agustus 2018].
- Octavia, Ulfah. (2018). Analisis Mobilitas Mahasiswa Asal DKI Jakarta di Surakarta. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permana, A.Y. (2016). Mobilitas Non-Permanen Penduduk Desa Kedaton II Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016. *Skripsi*. Lampung : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Yunus, H.S. (2010) *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.